

ABSTRAK

Akuntansi merupakan program studi di urutan ketiga dengan jumlah peminat mahasiswa baru terbanyak di Indonesia. Tingginya minat mahasiswa di program studi akuntansi tidak lepas dari peluang karir dan prospek yang cerah. Prospek ini terlihat dari peluang kerja yang terbuka lebar karena hampir dibutuhkan oleh semua bidang bisnis. Salah satu prospek pekerjaan dalam jurusan akuntansi yang paling dibutuhkan dalam dunia bisnis adalah profesi akuntan publik. Walaupun demikian, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa Indonesia masih kekurangan akan jumlah auditor. Jumlah tersebut yang tidak sebanding dengan tingginya kebutuhan akan jasa akuntan publik di Indonesia menjadi suatu fenomena yang mencemaskan. Untuk menjadi akuntan publik yang tersertifikasi, langkah awal yang tepat adalah untuk memulai karir sebagai auditor di kantor akuntan publik (KAP). Pemilihan karir sebagai auditor di KAP dimulai pada saat seseorang masih menjadi mahasiswa. Proses pemilihan dan keputusan awal karir ini akan berdampak pada peluang mereka, baik melanjutkan atau tidak melanjutkan kariernya sebagai akuntan publik tersertifikasi. Maka dari itu, penelitian ini akan berfokus pada analisis intensi karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Proses analisis akan menggunakan kerangka teori *social cognitive career theory* yang berfokus pada *personal characteristics*, *self-efficacy expectations*, *learning experiences*, dan *outcome expectations*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa akuntansi di Pulau Jawa, Indonesia yang sedang/sudah mengikuti magang sebagai auditor di KAP. Data dianalisis dengan menggunakan metode statistik pada program SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal characteristics* (letak perguruan tinggi), *self-efficacy expectations*, *learning experiences*, dan *outcome expectations* berpengaruh terhadap intensi karir mahasiswa sebagai auditor di KAP.

Kata kunci: *karier*, *auditor*, *personal characteristics*, *self-efficacy expectations*, *learning experiences*, dan *outcome expectations*.

ABSTRACT

Accounting is the third most popular field of study among new students in Indonesia, driven by its career opportunities and bright prospects. The wide range of job opportunities across almost all business sectors fuels this interest. One of the most sought-after careers in accounting is that of a public accountant. However, the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) reports a shortage of auditors in Indonesia. This shortage, compared to the high demand for public accounting services, is concerning. To become a certified public accountant, the recommended first step is starting a career as an auditor in a public accounting firm (PAF). This career choice often begins during students' college years. Their initial career decisions impact their future opportunities, whether they continue as certified public accountants. Therefore, this study focuses on analyzing accounting students' career intentions to become auditors. The analysis uses the social cognitive career theory framework, focusing on personal characteristics, self-efficacy expectations, learning experiences, and outcome expectations. Data collection involves questionnaires distributed to Indonesian accounting students on the island of Java that currently or previously have interned as auditors at PAFs. The data is analyzed using statistical methods in the SmartPLS program. The research results show that personal characteristics (university location), self-efficacy expectations, learning experiences, and outcome expectations significantly influence students' career intentions to become auditors in KAPs.

Keywords: career, auditor, personal characteristics, self-efficacy expectations, learning experiences, and outcome expectations.